

## ABSTRAK

### **Siti Firdausiyah (1810110007). Kegiatan Ekstrakurikuler Musyafahah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus**

Pengetahuan tentang tata cara membaca al-Qur'an adalah pengetahuan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Di MA NU AL-Hidayah masih ditemui beberapa kesalahan peserta didik dalam menerapkan makhrijul huruf, tajwid dan ghorib saat membaca al-Qur'an khususnya siswa yang tidak mondok yang kemungkinan besar kurangnya pengawasan dari guru atau uztadh/uztadzah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui kondisi ekstrakurikuler musyafahah di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus; 2) mengetahui kondisi keterampilan membaca al-Qur'an siswa di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus; 3) dampak ekstrakurikuler musyafahah dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data diperoleh dari dua sumber yakni sumber data primer terdiri dari kepala sekolah, guru pengampu, siswa-siwi. Kemudian data sekunder berupa arsip data dan dokumentasi ekstrakurikuler musyafahah di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

Hasil penelitian dilapangan ditemukan beberapa hal: 1) kondisi awal kegiatan ekstrakurikuler musyafahah didirikan kurang lebih hampir sama dengan berdirinya Madrasah Aliyah. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa baik yang mondok maupun tidak, dan diampu oleh guru yang paham al-Qur'an baik dari cara membacanya, maknanya serta nahwunya. Ekstrakurikuler musyafahah tetap berjalan sampai sekarang dengan hasil dari dulu sampai saat ini kegiatan musyafahah memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan baca al-Qur'an siswa. Pelaksanaannya dilakukan di masjid secara bersamaan, ahaptahap saat pelaksanaan musyafahah dimulai dengan siswabersama-sama membaca al-Qur'an, kemudian guru menyimak sembari membenarkan bacaan siswa yang salah dengan harapan siswa dapat mengetahui letak kesalahannya; 2) kondisi keterampilan siswa dalam membaca al-Qur'an diketahui dari tingkatan yang telah peneliti buat dimulai dari tingkatan 90-100 diperoleh 20 siswa dengan kriteria sangat terampil dan lancar membaca al-Qur'an, paham tajwid dan mampu menerapkannya serta bisa mengoreksi bacaannya. Tingkatan 80-89 memperoleh 7 siswa dengan kriteria kemampuan membaca al-Qur'an terampil dan lancar, paham tajwid tapi belum bisa mengoreksi kesalahannya sendiri. Tingkatan 70-79 terdapat 3 siswa dengan kriteria cukup terampil dalam membaca al-Qur'an tetapi masih kurang lancar, beberapa kali masih ada kesalahan, mengetahui ilmu tajwid tapi belum bisa menerapkannya. 3) ekstrakurikuler musyafahah di MA NU AL-Hidayah memiliki dampak positif terhadap siswa, seperti bacaan siswa lebih lancar, tartil dalam membaca al-Qur'an dan bagi siswa yang sudah memiliki keterampilan terbiasa membaca dengan fasih, cepat dan lancar.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Keterampilan, Membaca al-Qur'an